

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA (*MAHARAH KALAM*) BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR

ZULIATIN NAFISAH

MTsN 5 Jombang Jawa Timur

email: zuliatin75@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab melalui media gambar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi dan dokumentasi dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan analisis interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-E MTs Negeri 5 Jombang tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak. Pada siklus I pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab cukup aktif, hal ini terlihat pada rerata nilai keterampilan berbicara bahasa Arab yang mencapai 74,22 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 68,75 %. Rerata nilai siswa dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari para siklus. Rerata nilai keterampilan berbicara bahasa Arab pada siklus II mencapai 78,78 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 78,12%. Hal ini menunjukkan bahwa rerata nilai pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,56 dari siklus I dan persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan sebesar 9,37%. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian disimpulkan bahwa keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab dapat ditingkatkan melalui media gambar.

Kata Kunci: keterampilan berbicara, bahasa Arab, media gambar.

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of speaking skills (*maharah kalam*) in Arabic through the medium of pictures. This type of research is class action research (*classroom action research*) conducted in 2 cycles and each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, evaluation and reflection. Data collection in this study was through observation and documentation techniques by presenting data in the form of tables and diagrams using interactive analysis through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects of this study were students of class VII-E MTs Negeri 5 Jombang academic year 2022/2023 with a total of 32 students. In the first cycle learning Arabic speaking skills was quite active, this can be seen in the average score of Arabic speaking skills which reached 74.22 and the percentage of classical completeness reached 68.75%. The average student scores and percentage of classical completeness in cycle I experienced an increase from the cycles. The mean value of Arabic speaking skills in cycle II reached 78.78 with a classical completeness percentage of 78.12%. This shows that the mean score in cycle II has increased by 4.56 from cycle I and the percentage of classical completeness has also increased by 9.37%. Based on the indicators of research success it was concluded that speaking skills (*maharah kalam*) Arabic can be improved through the media of pictures.

Keywords: speaking skills, Arabic, media images.

PENDAHULUAN

Kemampuan dalam menggunakan bahasa asing merupakan salah satu hal penting dalam menyongsong persaingan global. Guru harus menyiapkan siswanya menjadi sumber daya yang handal, mempunyai kualitas tinggi, berdaya saing, dan memiliki kompetensi berbahasa yang baik terutama dalam berkomunikasi untuk berinteraksi secara langsung. Johann Wolfgang, seorang filsuf berkebangsaan Jerman mengungkapkan, “*Those who know nothing about foreign language, they nothing about their own.*” Ungkapan sang filosof ini menyiratkan begitu pentingnya pendidikan bahasa asing selain bahasa ibu dan bahasa nasional (Handayani, 2018).

Ada enam bahasa yang digunakan secara resmi di Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), salah satunya adalah bahasa Arab. Di negara Indonesia, bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi Islam (Nalole, 2018). Para siswa yang mempelajari bahasa Arab diharapkan mampu mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum, dan sosial budaya. Untuk itu setiap siswa yang mempelajari bahasa Arab diharapkan memiliki keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Ada empat keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*), yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiroah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, keterampilan berbicara (*maharah kalam*) termasuk yang sulit dan lambat dicapai peserta didik yang mempelajari bahasa Arab (Sartika & Ritonga, 2020). Keterampilan membaca (*maharah qiroah*) sudah akrab dengan pelajar bahasa Arab di negara Indonesia, hal ini berbeda dengan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) yang terkesan lambat (Ansyah, Ritonga, & Alrasi, 2020). Senada dengan pendapat di atas, ditegaskan bahwa keterampilan berbicara (*maharah kalam*) ini sangat penting akan tetapi sulit dicapai disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran (Vandayo & Hilmi, 2020).

Media berperan penting dalam membantu guru menyampaikan atau menjelaskan materi dengan mudah kepada siswa. Media adalah suatu alat atau perantara yang dimanfaatkan untuk menyampaikan dan menyajikan suatu informasi (Anggoro et al., 2019). Salah satu media pembelajaran yang familiar digunakan oleh guru adalah media visual berupa gambar. Hasil penelitian yang dilakukan (Raihan & Mulyawan, 2021) menyebutkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan dari 62,45 menjadi 86,09.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII MTs Negeri 5 Jombang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara (*maharah kalam*) siswa tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan 30% dari 62 siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM. Dari hasil observasi awal juga diperoleh gambaran bahwa kesulitan yang dialami disebabkan karena siswa kurang antusias saat proses praktik berbicara. Salah satu penyebab kurang-antusias siswa adalah keterbatasan kosakata (*mufrodat*) yang dikuasai. Siswa juga mengalami kebingungan terkait yang hendak dibicarakan mengingat siswa kelas VII merupakan siswa tingkatan pertama pada pendidikan menengah yang masih membutuhkan sebuah media untuk membantu mengungkapkan ide dan gagasannya secara lisan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggunakan gambar sebagai media pembelajaran visual terutama pada kelas VII MTs Negeri 5 Jombang agar terjadi peningkatan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-E MTs Negeri 5 Jombang tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini mengangkat judul Peningkatan Keterampilan Berbicara (*Maharah* Copyright (c) 2022 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Gambar. Penelitian dilakukan di MTs negeri 5 Jombang jalan Pendidikan No. 44 Keboan kecamatan Ngusikan kabupaten Jombang mulai tanggal 20 Oktober 2022 sampai 10 November 2022.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas yang lain adalah membantu guru menemukan pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di madrasah. Penelitian ini terdiri dari siklus-siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Refleksi ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas *treatment* atau tindakan yang diambil. Jika ditemukan kekurangan dalam tindakan yang diambil dan target yang ditentukan belum tercapai, maka diadakan perbaikan atau revisi perencanaan dan pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis interaktif, melalui empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar mencapai ketuntasan klasikal diatas 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara, maka penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi. Observasi dilakukan melalui nilai siswa kelas VII-E MTs Negeri 5 Jombang dalam praktik berbicara bahasa Arab. Hasil observasi pada para siklus menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang mendapat nilai memenuhi KKM atau melampaui KKM sejumlah 15 siswa atau sebanyak 46,9% dan 17 siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah/sekolah atau sebanyak 53,1%. Rerata nilai keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 adalah 69,27. Berdasarkan hasil data observasi pada para siklus, maka diperlukan adanya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga keterampilan siswa dalam berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab dapat meningkat. Rincian terkait hasil observasi para siklus pada keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Berbicara Pratindakan

Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	f.x	%	
				Relatif	Kumulatif
42 - 48	2	45	90	6,25	6,25
49 - 55	2	52	104	6,25	12,5
56 - 62	5	59	295	15,625	28,125
63 - 69	8	66	528	25	53,125
70 - 76	7	73	511	21,875	75
77 - 83	6	80	480	18,75	93,75
84 - 90	2	87	174	6,25	100
Jumlah	32			100	
Rerata Nilai			69,27		
Ketuntasan Klasikal			46,88%		

Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah	42

Siklus I diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan RPP sesuai Kompetensi Dasar kelas VII semester ganjil, yaitu terkait dengan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dan penyusunan lembar observasi serta lembar penilaian. Pada tahap pelaksanaan kegiatan tindakan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru dengan dibantu guru mata pelajaran Bahasa Arab lainnya sebagai pengamat atau *observer*.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti. Tindakan pelaksanaan meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan fisik dan psikis siswa yang diawali dengan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, pemberian motivasi dan informasi tentang tujuan pembelajaran. Pada kegiatan Inti pendidik melalui LCD menayangkan gambar fasilitas umum yang ada di sekolah, seperti gambar perpustakaan, lapangan, ruang kelas, laboratorium IPA, dan lain-lain. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab terkait kosakata (*mufradat*) dari gambar yang ditayangkan. Setelah itu siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa (*heterogen*) sesuai ketentuan model pembelajaran. Setiap perwakilan kelompok maju dan mengambil dua gambar fasilitas di sekolah dan lembar kerja yang telah disiapkan guru. Guru menjelaskan dan membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja tersebut. Terlihat beberapa siswa ada yang aktif bertanya, ada yang tidak menghiraukan, dan ada juga yang diam saja. Kelompok yang sudah menyelesaikan lembar kerjanya menyerahkan kepada guru untuk dievaluasi dan dibetulkan apabila dijumpai jawaban yang kurang benar. Selanjutnya guru meminta siswa secara bergantian untuk mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah sesuai gambar yang diperolehnya. Siklus I diakhiri dengan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah dilakukan pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus I, peneliti melakukan pengolahan data hasil observasi dan evaluasi. Hasil pengolahan data keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab pada siklus I dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Berbicara Siklus I

Interval	Frekuensi (f1)	Nilai Tengah (x1)	f1.x1	%	
				Relatif	Kumulatif
45 - 51	1	48	48	3,125	3,125
52 - 58	1	55	55	3,125	6,25
59 - 65	2	62	124	6,25	12,5
66 - 72	6	69	414	18,75	31,25
73 - 79	12	76	912	37,5	68,75
80 - 86	6	83	498	18,75	87,5
87 - 93	4	90	360	12,5	100
Jumlah	32			100	
Rerata Nilai			74,22		
Ketuntasan Klasikal			68,75%		
Nilai Tertinggi			92		
Nilai Terendah			50		

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media gambar membawa dampak peningkatan rerata nilai keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab dibandingkan rerata nilai keterampilan berbicara pada para siklus. Rerata nilai keterampilan berbicara pada siklus I mencapai 74,22 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 68,8%. Hal ini berarti bahwa 10 dari 32 siswa nilai keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab belum mencapai KKM. Meskipun ada kenaikan yang signifikan pada rerata nilai keterampilan berbicara dan persentase ketuntasan klasikal, akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu ketuntasan klasikal mencapai lebih dari 75%, sehingga diperlukan siklus II untuk perbaikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab

Peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I. Refleksi dilakukan untuk menganalisis kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan dilanjutkan dengan melakukan revisi atau perbaikan pada siklus 2. Perubahan yang dilakukan untuk perbaikan pada siklus 2 dilakukan pada pemilihan gambar sesuai yang diharapkan siswa juga pada penentuan anggota kelompok. Hasil keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan karena siswa merasa kurang antusias dengan gambar yang dipilihkan guru secara acak dan kerja kelompok dinilai kurang efektif karena ada perasaan kecukupan antar anggota kelompok.

Siklus II juga diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan RPP sesuai Kompetensi Dasar kelas VII semester ganjil, yaitu terkait dengan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dan penyusunan lembar observasi serta lembar penilaian. Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti, Tahap pelaksanaan kegiatan siklus II dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru dengan dibantu guru mata pelajaran Bahasa Arab lainnya sebagai pengamat atau *observer*.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan fisik dan psikis siswa yang diawali dengan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, pemberian motivasi dan informasi tentang tujuan pembelajaran, Pada kegiatan inti pendidik menayangkan gambar peralatan sekolah, seperti gambar buku teks, pulpen, papan tulis, tas, dan lain-lain. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab terkait kosakata (*mufradat*) dari gambar yang ditayangkan. Setelah itu siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. Guru meminta siswa menyebutkan 8 nama temannya yang akan menjadi ketua kelompok dan menulisnya di papan tulis. Selanjutnya guru menanyakan satu persatu siswanya untuk bergabung pada ketua kelompok yang telah ditetapkan. Setelah terbentuk kelompok, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju dan memilih sendiri dua gambar peralatan sekolah dan lembar kerja. Guru menjelaskan dan membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja tersebut. Kelompok yang sudah menyelesaikan lembar kerjanya menyerahkan kepada guru untuk dievaluasi dan dibetulkan apabila dijumpai jawaban yang kurang benar. Selanjutnya guru meminta siswa secara bergantian untuk mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah sesuai gambar yang dipilihnya. Siklus II diakhiri dengan kegiatan penutup dengan membuat kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

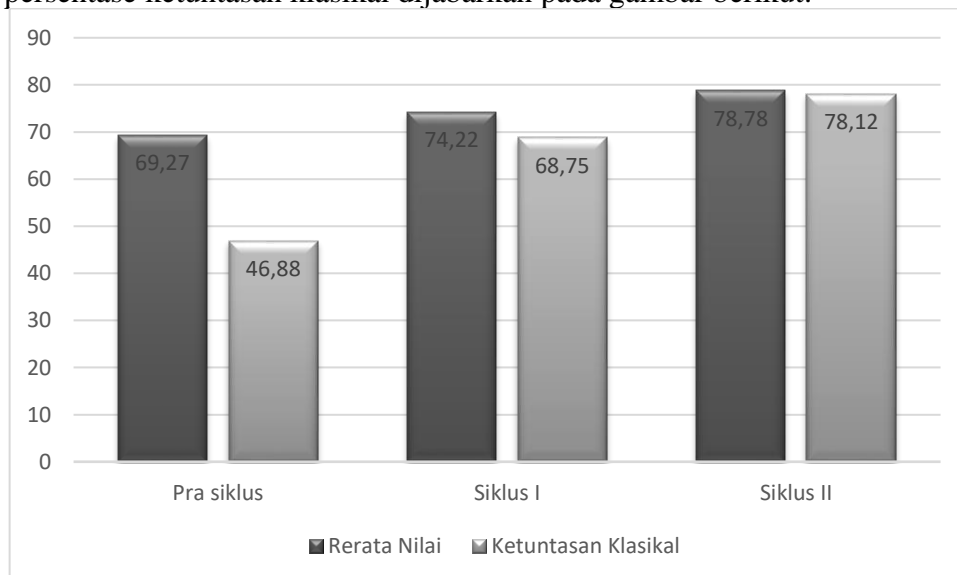
Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data hasil observasi dan evaluasi. Hasil pengolahan data keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab pada siklus II dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Berbicara Siklus II

Interval	Frekuensi (f ₂)	Nilai Tengah (x ₂)	f ₂ .x ₂	%	
				Relatif	Kumulatif
45 - 51	1	48	48	3,125	3,125
52 - 58	1	55	55	3,125	6,25
59 - 65	1	62	62	3,125	9,375
66 - 72	3	69	207	9,375	18,75
73 - 79	12	76	912	37,5	56,25
80 - 86	8	83	664	25	81,25
87 - 93	6	90	540	18,75	100
Jumlah	32			100	
Rerata Nilai			78,78		
Ketuntasan Klasikal			78,12%		
Nilai Tertinggi			92		
Nilai Terendah			50		

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa rerata nilai keterampilan berbicara (*maharah kalam*) pada siklus II dengan menggunakan media gambar adalah 78,78. Dari 32 siswa, sebanyak 7 siswa nilai keterampilan berbicara masih belum tuntas atau belum mencapai KKM, sehingga persentase ketuntasan klasikal mencapai 78,12%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas telah tercapai. Oleh karena itu penelitian diputuskan selesai pada siklus II dengan hasil bahwa penggunaan media gambar dalam keterampilan berbicara terbukti ideal.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rerata nilai dan persentase ketuntasan klasikal pada keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan media gambar. Peningkatan rerata nilai dan persentase ketuntasan klasikal dijabarkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Peningkatan Rerata Nilai dan Persentase Ketuntasan Klasikal Kemampuan Berbicara (*maharah kalam*) Bahasa Arab

Gambar di atas menjelaskan Dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab siswa kelas VII-E MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan /siklus, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus guru melakukan proses pembelajaran bahasa Arab tanpa menggunakan media gambar.

Pada siklus I guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pembelajaran pada siklus I difokuskan agar siswa termotivasi dan senang dengan adanya media gambar. Menurut Kustandi & Sutjipto gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut harus dipahami dengan baik agar proses penyampaian pesan berjalan dengan baik dan efisien. Dengan media gambar akan memperjelas materi dan fakta atau informasi lebih menarik perhatian (Rizqi, 2018). Senada dengan pendapat tersebut, Edgar Dale (dalam Azmi & Dewi, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan yang disampaikan secara verbal membuat pengetahuan tersebut semakin abstrak. Dengan kata lain hal ini berarti bahwa penggunaan media gambar mampu memberikan gambaran yang jelas terkait materi yang sedang dibahas.

Hasil refleksi antara peneliti dan pengamat (*observer*) ditemukan bahwa manajemen atau pengelolaan kelas pada siklus I kurang mendapat perhatian. Suasana kelas menjadi gaduh karena siswa saling melihat gambar milik kelompok yang lain. Komunikasi dalam satu kelompok kurang lancar sehingga media gambar yang disiapkan guru belum berfungsi secara maksimal. Keberanian siswa untuk tampil berbicara di depan kelas juga belum terlihat karena ada rasa malu dan takut melakukan kesalahan. Hasil nilai keterampilan berbicara pada siklus I mengalami peningkatan meskipun belum sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II guru merancang pembelajaran mengacu pada silabus dengan menggunakan media gambar. Penelitian yang dilakukan (Azmi & Dewi, 2019) merumuskan bahwa pemilihan gambar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan gambar juga harus dekat dengan siswa. Guru menyiapkan lebih banyak gambar yang berbeda. Penelitian yang dilakukan (Santoso, Muniroh, & Akmaliah, 2019) menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti media gambar hendaknya ditingkatkan lebih sering dan lebih baik karena dapat mempengaruhi keterampilan berbicara. Guru mengatur kelas dengan memindah 4 siswa yang duduk di pojok belakang ke depan. Perpindahan tempat duduk ini diharapkan dapat membuat semua siswa lebih fokus pada materi dan penjelasan guru terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam siklus II ini juga dilakukan perubahan cara pemilihan anggota kelompok agar terjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok.

Tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada saat awal pembelajaran, siswa sudah mulai memberikan respon yang lebih baik. Guru memotivasi dan menyiapkan siswa dalam menerima materi melalui sedikit *ice breaking*. Pada siklus II sudah banyak siswa yang mendapatkan nilai keterampilan berbicara bahasa Arab mencapai bahkan melampaui ketuntasan minimal, sehingga target ketuntasan klasikal dapat tercapai. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vani & Vijaya, 2016) bahwasanya keterampilan berbicara pada siswa dapat meningkat jika mendapat motivasi dan otonomi berbicara dalam konteks yang diberikan.

Saat kegiatan inti, terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan kooperatif. Guru telah mampu menarik minat siswa untuk terlibat secara aktif dalam kelompoknya. Tanpa malu dan dengan penuh tanggung jawab keberanian siswa sudah mulai muncul untuk berbicara di depan kelas dalam merangkai kata dengan lafal dan intonasi yang jelas sesuai gambar yang dipilihnya. Simpulan hasil penelitian (Muna, Degeng, & Hanurawan, 2019) menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar membuat siswa jauh lebih antusias dalam menerima materi dan

siswa menjadi aktif dalam merespon maupun memberikan pertanyaan terkait materi yang diberikan guru.

KESIMPULAN

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 5 Jombang memiliki dampak positif bagi siswa dan membuat siswa lebih antusias dan lebih aktif dalam pembelajaran serta lebih mudah memahami pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian dengan adanya peningkatan rerata nilai pada siklus I sebesar 4,95 dan peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 21,87% dari rerata nilai dan persentase ketuntasan klasikal pada pra siklus. Rerata nilai pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 4,56 dari siklus I begitu juga dengan persentase ketuntasan klasikal yang meningkat 9,37%. Pada siklus II rerata nilai mencapai 78,78 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 78,12%. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian telah tercapai dengan persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, S., Ritonga, M., & Alrasi, F. (2020). Sistem Kaji Dudaq Sebagai Strategi Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Di Madrasah Batang Kabung. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 191–200. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.257>
- Azmi, Sri Rezki M. & Dewi, Muthia. (2019). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pada STMIK Royal Kisaran. *Journal of Science and Social Research*, 2 (2), 47 – 52, <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Handayani, Sri. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Muna, Elwi N., Degeng, I Nyoman S., & Hanurawan, Fattah. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(11), 1557-1561.
- Nalole, Darwati. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129-145.
- Raihan, Bintang F. & Mulyawan, Sopwan. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas 8 MTs Ash Shiddiqiyah Cirebon. *El ibtikar*, 201-217.
- Riska, Puspita Devi. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Metode al-Qawaid wa-Tarjamah menggunakan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014.
- Rizqi, Muhammad Rizal (2018). Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab, *El-Ibtikar*, 7(2), 137-154.
- Santoso, Doni Anggoro A., Muniroh, Zumrotul., & Akmaliah, Nurul. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Kredo*, 2(2), 181-194
- Sartika, F. & Ritonga, M. (2020). Ta'tsir Isti'mal Al-Wasa'il Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah 'Ala Nataij Ta'lim Mufradat Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al-Fashl Al-Rabi' Fi Al-Madrasah Al-Ibtidaiyyah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Parambahan Lambasi

Vandayo, Thufeyl & Hilmi, Danial. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(2), 217-236.

Vani, V., & Vijaya. (2016). Enhancing Student's Speaking Skills Through Peer Team Teaching: A Student Centered Approach. *Journal I-Manager's on English Language Teaching*, 6(4).